

## SILABUS

### 1. Identitas Mata Kuliah

|                       |  |
|-----------------------|--|
| Nama mata kuliah      | : Akuntansi Biaya  |
| Nomor kode            | : AKU506   |
| Jumlah SKS            | : 3 (tiga)   |
| Semester              | : V (lima)   |
| Kelompok mata kuliah  | : Akuntansi manajemen  |
| Program Studi/Program | : Akuntansi / S1   |
| Status Mata Kuliah    | : Kuliah Keahlian  |
| Pra syarat            | : Akuntansi Keuangan Menengah  |
| Dosen                 | : Drs. Ajang Mulyadi<br>Dra. Silviana Agustami, M.Si, Ak.<br>Karli Soedijatno, SE Akt<br>Kurjono, M.Pd |

### 2. Tujuan Perkuliahan

Mata kuliah ini merupakan kelompok Akuntansi Manajemen, dimana proses pencatatan sangat berbeda dengan Akuntansi Keuangan, meliputi pembahasan pencatatan harga pokok produksi, pengendalian biaya dan pengambilan keputusan.

Dalam mata kuliah ini, tujuan yang akan dicapai yaitu:

- Mahasiswa mengetahui lebih rinci pembahasan mengenai Konsep dasar akuntansi biaya.
- Mahasiswa mengetahui lebih rinci Produksi, biaya produksi, dan akuntansi biaya produksi, .
- Mahasiswa mengetahui lebih rinci Pengkhususan biaya produksi,
- Mahasiswa dapat membuat Penghitungan dan pencatatan harga pokok produksi dengan metode job order costing,
- Mahasiswa dapat membuat Perhitungan dan pencatatan harga pokok produksi dengan menggunakan metode proses costing
- Mahasiswa dapat membuat Perhitungan dan pencatatan harga pokok produksi dengan metode harga pokok standar

### 3. Deskripsi Isi

Materi pokok mata kuliah ini terdiri atas: (a) Konsep dasar akuntansi biaya, (b) Produksi, biaya produksi, dan akuntansi biaya produksi, (c) Pengkhususan biaya produksi, (d) Penghitungan dan pencatatan harga pokok produksi dengan metode job order costing, (e) Perhitungan dan pencatatan harga pokok produksi dengan menggunakan metode proses costing, (f) Perhitungan dan pencatatan harga pokok produksi dengan metode harga pokok standar.

### 4. Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran mata kuliah ini adalah metode ceramah bervariasi, latihan, pemberian tugas dan pembahasan kasus.

## 5. Evaluasi

Keberhasilan belajar mahasiswa ditentukan berdasarkan partisipasi mahasiswa dalam perkuliahan, pengerjaan tugas-tugas, dan keikutsertaan dalam ujian. Nilai akhir ditentukan dari komponen-komponen nilai tugas, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester. Tugas-tugas yang harus dikerjakan mahasiswa terdiri dari tugas-tugas individual dan tugastugas kelompok. Ujian tengah semester dan ujian akhir semester dilaksanakan dalam bentuk ujian tulis yang menitikberatkan pada kemampuan mahasiswa dalam menganalisis kasus/permasalahan yang diajukan. Hasil belajar mahasiswa dinyatakan dengan huruf mutu nilai A (bobot 4), B (bobot 3), C (bobot 2), D (bobot 1). Komposisi nilai akhir mahasiswa terdiri dari:

Kehadiran = 10 %

Tugas = 20 %

UTS = 30 %

UAS = 40 %

Konfersi ke dalam huruf mutu dinyatakan sebagai berikut:

A >80

B 70-79

C 55-69

D <55

## 6. Rincian Materi Perkuliahan Setiap Pertemuan

Pertemuan 1 : KONSEP DASAR AKUNTANSI BIAYA

- Pengertian dan kedudukan akuntansi biaya di antara akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen.
- Perbedaan objek, proses, dan tujuan akuntansi biaya dengan akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen.
- Tujuan khusus akuntansi biaya.
- Klasifikasi biaya.

Pertemuan 2 : PRODUKSI, BIAYA PRODUKSI, dan AKUNTANSI BIAYA PRODUKSI

- Hubungan antara siklus produksi dengan siklus akuntansi biaya.
- Elemen-elemen biaya produksi : Biaya bahan baku, tenaga kerja, dan overhead pabrik.
- Sisa bahan, produk cacat, dan produk rusak.

Pertemuan 3 : AKUNTANSI HARGA POKOK PESANAN

- Sistem Pembebanan biaya pada harga pokok pesanan
- Membuat kartu biaya pesanan

Pertemuan 4 : AKUNTANSI HARGA POKOK PESANAN LANJUTAN

- Masalah dalam harga pokok pesanan
- Sisa bahan dan produk rusak

Pertemuan 5 : AKUNTANSI HARGA POKOK PROSES

- Pengertian metode harga pokok proses
- Arus produk pada harga pokok proses

- Pertemuan 6 : AKUNTANSI HARGA POKOK PROSES MASALAH KHUSUS
- Produk hilang dalam proses
  - Produk hilang pada awal proses dan pada akhir proses
- Pertemuan 7 : AKUNTANSI HARGA POKOK PROSES LANJUTAN
- Perlakuan produk dalam proses pada awal periode dengan metode harga pokok rata-rata
  - Perlakuan produk dalam proses pada awal periode dengan metode FIFO costing
- Pertemuan 8 : UTS
- Pertemuan 9 : AKUNTANSI PRODUK BERSAMA
- Pengertian produk bersama, biaya bersama, split off point dan separable cost.
  - Metode alokasi biaya bersama
- Pertemuan 10 : AKUNTANSI PRODUK SAMPINGAN
- Pengertian produk sampingan.
  - Metode tanpa harga pokok dan metode dengan harga pokok.
- Pertemuan 11 : ALOKASI BIAYA OVERHEAD PABRIK
- Pengertian departementalisasi biaya overhead pabrik.
  - Tujuan departementalisasi overhead pabrik
- Pertemuan 12 : ANALISIS SELISIH BIAYA OVERHEAD PABRIK
- Pembebanan biaya overhead pabrik.
  - Analisis selisih biaya overhead pabrik.
- Pertemuan 13 : STANDAR COSTING
- Kegunaan biaya standar.
  - Penetapan biaya standar
- Pertemuan 14 : STANDAR COSTING (ANALISIS VARIAN)
- Analisis selisih biaya produksi.
  - Analisis selisih biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik
- Pertemuan 15 : STANDAR COSTING (MIX DAN YIELD VARIAN)
- Komposisi dan hasil bahan baku.
  - Selisih komposisi dan hasil bahan baku.
- Pertemuan 16 : UAS

#### 7. Daftar Buku

- Cost Accounting; A Managerial Emphasis, 9<sup>th</sup> ed. (Horngren, Foster, Datar), 1997  
 Akuntansi Biaya, Mulyadi  
 Cost Management: A Strategic Emphasis, (Blocher, Chen, Lin), 1999  
 Cost Management: Accounting and Control, (Hansen Et Mowen), 1997